

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah wajib pajak UMKM yang berada di Kota Yogyakarta yang menggunakan e-SPT. Berdasarkan waktu yang ditetapkan, penyebaran kuesioner dilakukan pada tanggal 16 Februari sampai 10 Maret 2017. Peneliti berhasil menyebarkan kuesioner sebanyak 96 buah kepada wajib pajak dan kuesioner yang berhasil terkumpul kembali sebanyak 96 kuesioner dan total kuesioner yang dapat diolah sebanyak 96 kuesioner. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan dan lama bekerja.

Tabel 4.1
Analisis Pengembalian Kuesioner

Dasar klasifikasi	Jumlah	Persen (%)
Jumlah kuesioner yang disebar	96	100,00
Kuesioner yang kembali	96	100,00
Kuesioner yang tidak diisi dengan lengkap	0	0
Total kuesioner yang dapat diolah	96	100,00

Sumber: data primer yang diolah 2017

Untuk mengetahui karakteristik responden pada penelitian ini digunakan analisis persentase. Ringkasan hasil analisis diskriptif statistik yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Profil Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		JenisKelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	78	81.3	81.3	81.3
	Perempuan	18	18.8	18.8	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Sumber: data primer yang diolah 2017

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin para wajib pajak umkm di kota Yogyakarta, responden yang paling banyak berpartisipasi dalam pengisian kuesioner termasuk dalam kategori laki-laki yaitu sebanyak 78 responden atau 81,3% dan sebanyak 18 responden atau 18,8 % adalah responden perempuan

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3
Distribusi Responden Berdasarkan Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 30 Tahun	3	3.1	3.1	3.1
	31-40 Tahun	15	15.6	15.6	18.8
	41-50 Tahun	57	59.4	59.4	78.1
	51-60 Tahun	21	21.9	21.9	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Sumber: data primer yang diolah 2017

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan Usia para wajib pajak umkm di kota Yogyakarta, sebagian besar adalah responden termasuk dalam kategori usia 41-50 tahun yaitu sebanyak 57 responden atau 59,4%, kemudian sebanyak 21 responden atau 21,9% termasuk dalam kategori usia 51-60 tahun, sebanyak 15 responden atau 15,6% termasuk dalam kategori usia 31-40 tahun dan 3 responden atau 3,1% termasuk dalam kategori usia < 30 tahun.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.4
Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	12	12.5	12.5	12.5
	D3	18	18.8	18.8	31.3
	S1	66	68.8	68.8	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Sumber: data primer yang diolah 2017

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan para wajib pajak umkm di kota Yogyakarta, sebagian besar adalah responden termasuk dalam kategori S1 yaitu sebanyak 66 responden atau 68,8%, kemudian 18 responden atau 18,8% termasuk dalam kategori D3 dan sebanyak 12 responden atau 12,5% termasuk dalam kategori SMA.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4.5
Distribusi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	1-5 Tahun	5	5.2	5.2
	6-10 Tahun	38	39.6	44.8
Valid	11-20 Tahun	28	29.2	74.0
	> 20 Tahun	25	26.0	100.0
	Total	96	100.0	100.0

Sumber: data primer yang diolah 2017

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan Lama Bekerja para wajib pajak umkm di kota Yogyakarta, sebagian besar responden termasuk dalam kategori 6-10 tahun yaitu sebanyak 38 responden atau 39,6%, kemudian sebanyak 28 responden atau 29,2% termasuk dalam kategori 11-20 tahun, sebanyak 25 responden atau 26,0% termasuk dalam kategori >20 tahun, dan 5 responden atau 5,2% termasuk dalam kategori 1-5 tahun.

2. Statistik Deskriptif

Hasil tabel statistik deskriptif yang disajikan memberikan gambaran deskripsi yang terdiri dari variabel dependen (kepatuhan wajib pajak) dan variabel independen (penerapan e-spt, pengetahuan perpajakan, kemudahan e-spt dan efisiensi e-spt). distribusi data dapat dikatakan baik apabila standar deviasinya dibawah nilai rata-rata.

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penerapan e-SPT	96	21	26	23.86	1.219
Pengetahuan Perpajakan	96	18	22	19.92	.937
Kemudahan e-SPT	96	22	27	24.11	1.132
Efisiensi e-SPT	96	18	23	20.39	1.127
Kepatuhan Wajib Pajak	96	18	22	19.99	.775
Valid N (listwise)	96				

Sumber: data primer yang diolah 2017

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa variabel penerapan e-spt memiliki rata-rata sebesar 23,86 dengan standar deviasi 1,219. Variabel pengetahuan perpajakan memiliki rata-rata sebesar 19,92 dengan standar deviasi sebesar 0,937. Variabel kemudahan e-spt memiliki rata-rata 24,11 dengan standar deviasi 1,132. Variabel efisiensi e-spt memiliki rata-rata 20,39 dengan standar deviasi 1,127. Variabel kepatuhan wajib pajak memiliki rata-rata sebesar 19,99 dengan standar deviasi 0,775.

B. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dalam penelitian ini memakai teknik korelasi *Product Moment*. Variabel dapat dikatakan valid apabila nilai *componentmatrix* lebih dari atau sama dengan 0,50 (Nazaruddin dan Basuki, 2016).

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r-hitung	Keterangan
Penerapan e-SPT	PE.1	0.648	Valid
	PE.2	0.702	Valid
	PE.3	0.588	Valid
	PE.4	0.620	Valid
	PE.5	0.729	Valid
	PE.6	0.667	Valid
Pengetahuan Perpajakan	PP.1	0.636	Valid
	PP.2	0.678	Valid
	PP.3	0.504	Valid
	PP.4	0.567	Valid
	PP.5	0.718	Valid
Kemudahan e-SPT	KE.1	0.674	Valid
	KE.2	0.611	Valid
	KE.3	0.767	Valid
	KE.4	0.696	Valid
	KE.5	0.723	Valid
	KE.6	0.553	Valid
Efisiensi e-SPT	EE.1	0.781	Valid
	EE.2	0.812	Valid

	EE.3	0.771	Valid
	EE.4	0.741	Valid
	EE.5	0.729	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak	KWP.1	0.652	Valid
	KWP.2	0.782	Valid
	KWP.3	0.789	Valid
	KWP.4	0.675	Valid
	KWP.5	0.808	Valid

Sumber: data primer yang diolah 2017

Hasil uji validitas yang telah dilakukan seperti telah disajikan di atas diketahui semua butir pertanyaan memiliki nilai *componentmatrix* lebih dari atau sama dengan α (0,50) (Nazaruddin dan Basuki,2016).

b. Uji Reliabilitas

Kuesioner yang telah dinyatakan valid, selanjutnya akan di uji reliabilitasnya. Tujuan dari pengujian reliabilitas ini adalah untuk menguji apakah kuesioner yang dibagikan kepada responden benar-benar dapat diandalkan sebagai alat pengukur. Pengujian ini hanya dilakukan pada butir-butir pertanyaan yang sudah di uji validitas nya dan telah dinyatakan butir yang valid. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas item digunakan rumus *Alpha Cronbach's*. Suatu instrument dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 (Ghozalli, 2011).

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Penerapan e-SPT	0,739	Reliabel
Pengetahuan Perpajakan	0,789	Reliabel
Kemudahan e-SPT	0,758	Reliabel
Efisiensi e-SPT	0,825	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak	0,792	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah 2016

Pada Tabel 4.8 menunjukkan nilai *cronbach's alpha* $> 0,6$ pada setiap variabel, hal ini menunjukkan seluruh instrumen adalah reliabel atau konsisten dari waktu ke waktu, sehingga variabel bisa dipilih.

2. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah pengamatan berdistribusi secara normal atau tidak, uji normalitas menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (KS). Berikut ini hasil uji normalitas atas penerapan e-spt, pengetahuan perpajakan, kemudahan e-spt, dan efisiensi e-spt terhadap kepatuhan wajib pajak, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.41323877
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.073
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.858
Asymp. Sig. (2-tailed)		.454

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data primer yang diolah 2017

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahui nilai *asymp.sig* sebesar $0,454 > \alpha$ (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa data diatas berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas maka dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance* (α).

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Penerapan e-SPT	.493	2.028	Tidak terjadi multikolinieritas
Pengetahuan Perpajakan	.545	1.836	Tidak terjadi multikolinieritas
Kemudahan e-SPT	.656	1.524	Tidak terjadi multikolinieritas
Efisiensi e-SPT	.756	1.324	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: data primer yang diolah 2017

Tabel 4.10 memperlihatkan tidak terdapat variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) tidak ada yang lebih dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Suatu asumsi penting dari model regresi linier klasik adalah bahwa gangguan (*disturbance*) yang muncul dalam regresi adalah homoskedastisitas, yaitu semua gangguan tadi mempunyai varian yang sama. Hasil uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Penerapan e-SPT	.092	Tidak terjadi heterokedasitas
Pengetahuan Perpajakan	.754	Tidak terjadi heterokedasitas
Kemudahan e-SPT	.240	Tidak terjadi heterokedasitas
Efisiensi e-SPT	.788	Tidak terjadi heterokedasitas

Sumber: data primer yang diolah 2017

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas lebih besar dari α (0,05) ,dengan demikian variabel yang diajukan dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedasitas.

C. Hasil Penelitian dan Pengujian Hipotesis

1. Hasil Pengujian Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel penerapan e-spt, pengetahuan perpajakan, kemudahan e-spt dan efisiensi e-spt terhadap kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil regresi linear berganda yang dapat dijelaskan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	t hitung	Sig t	Keterangan
(Constant)	3.243			
Penerapan e-SPT	0.232	4.590	0.000	Signifikan
Pengetahuan Perpajakan	0.215	3.438	0.001	Signifikan
Kemudahan e-SPT	0.143	3.033	0.003	Signifikan
Efisiensi e-SPT	0.170	3.839	0.000	Signifikan
Nilai F	57.169			
Sig F	0.000			
Adjusted R square	0.703			

Sumber: data primer yang diolah 2017

Persamaan regresi: $KWP = 3.243 + 0.232PE + 0.215PP + 0.143KE + 0.170EE + e$

2. Hasil Uji nilai F

Berdasarkan Regresi Simultan, diperoleh nilai F-hitung sebesar 57.169 dengan probabilitas (p) = 0,000. Berdasarkan ketentuan uji F dimana nilai probabilitas (p) \leq 0,05, penerapan e-spt, pengetahuan perpajakan, kemudahan e-spt dan efisiensi e-spt secara simultan mampu memprediksi perubahan kepatuhan wajib pajak.

3. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Hasil Hipotesis I (H_1)

Variabel penerapan e-spt mempunyai nilai t 4,590, nilai sig $0,000 < \alpha (0,05)$ dan arah koefisien regresi positif 0,232, berarti penerapan e-SPT berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) diterima.

b. Hasil Hipotesis II (H_2)

Variabel pengetahuan perpajakan mempunyai nilai t 3,438, nilai sig $0,001 < \alpha (0,05)$ dan arah koefisien regresi positif 0,215, berarti pengetahuan perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) diterima.

c. Hasil Hipotesis III (H_3)

Variabel kemudahan e-spt mempunyai nilai t 3,033, nilai sig $0,003 < \alpha (0,05)$ dan arah koefisien regresi positif 0,143, berarti kemudahan e-SPT berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) diterima.

d. Hasil Hipotesis IV (H_4)

Variabel efisiensi e-spt mempunyai nilai t 3,3839, nilai sig $0,000 < \alpha (0,05)$ dan arah koefisien regresi positif 0,170, berarti efisiensi e-SPT berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Dengan demikian hipotesis keempat (H_4) diterima.

4. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Besar pengaruh penerapan e-spt, pengetahuan perpajakan, kemudahan e-spt dan efisiensi e-spt secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,703. Artinya, 70,3% kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh penerapan e-spt, pengetahuan perpajakan, kemudahan e-spt dan efisiensi e-spt dan 29,7 % dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Penerapan e-SPT Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Oleh Wajib Pajak UMKM Di Kota Yogyakarta

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan e-SPT berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gustiyani (2014) dan Topowijono (2015) yang menemukan bahwa variabel penerapan e-SPT berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Namun hasil ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Prameswari (2016) yang menemukan bahwa variabel penerapan e-SPT tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini berarti dengan adanya e-SPT dapat membantu wajib pajak dalam melaporkan kewajibannya sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

2. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Oleh Wajib Pajak UMKM Di Kota Yogyakarta

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Hasil penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh Gustiyani (2014) dan Topowijono (2015) yang menemukan bahwa variabel pengetahuan perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Namun hasil ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Yohana (2016) yang menemukan bahwa variabel pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal pengetahuan perpajakan membantu wajib pajak dalam tata cara menggunakan e-SPT dan untuk mengetahui manfaat yang diperoleh dari menggunakan e-SPT sehingga dapat meningkatkan pengguna e-SPT yang dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

3. Pengaruh Kemudahan e-SPT Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Oleh Wajib Pajak UMKM Di Kota Yogyakarta

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kemudahan e-SPT berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Hasil penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh Lingga (2013), serta Sari, Kertahadi, dan Endang (2014) menemukan bahwa variabel kemudahan e-SPT berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Kemudahan yang dirasakan wajib pajak dalam menggunakan e-SPT akan

membuat wajib pajak menggunakan aplikasi tersebut dalam memenuhi kewajiban pajaknya. Hal ini akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dengan penggunaan aplikasi tersebut.

4. Pengaruh Efisiensi e-SPT Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Oleh Wajib Pajak UMKM Di Kota Yogyakarta

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efisiensi e-SPT berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Hasil penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh Apriliani (2014) efisiensi e-SPT berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Efisiensi e-SPT dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya wajib pajak dalam melaporkan e-SPT nya sehingga akan menarik wajib pajak untuk menggunakan e-SPT.